

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi, pemahaman perpajakan serta demografi terhadap kepatuhan wajib pajak usahawan. Variabel penelitian ini terdiri dari dependen dan independen. Variabel independen yaitu pemahaman akuntansi, pemahaman perpajakan serta demograafi.

Pemahaman akuntansi menggunakan indikator pencatatan transaksi yang terjadi, pengelompokan transaksi berdasarkan kelompok akunya, pengelompokan transaksi dengan lancar, itikad baik dalam membuat pembukuan serta dilanjutkan dengan penyusunan jurnal, neraca saldo, laporan keuangan dan laporan laba rugi dalam bentuk pernyataan dalam kusioner. Pemahaman perpajakan menggunakan indikator kepemilikan nomor pokok wajib pajak, batas akhir pelaporan SPT, denda atas keterlambatan pelaporan SPT, pemahaman mengenai sistem *self assessment* serta permohonan penundaan pembayaran pajak untuk wajib pajak yang mengalami kesulitan dalam bentuk pernyataan dalam kusioner. Demografi diuji dengan menggunakan variabel kontrol yaitu jenis kelamin, agama, usia, status pernikahan, pendidikan dan pendapatan per bulan. Sedangkan variabel dependen yaitu kepatuhan wajib pajak yang diuji dengan menggunakan indikator mendaftarkan sebagai wajib pajak, melakukan pengisian SPT, melakukan pelaporan SPT, pembayaran pajak dengan tepat waktu, adanya pemeriksaan pajak serta tunggakan pajak. Penelitian ini dilakukan di lingkup Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tuban.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dengan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu wajib pajak usahawan yang terdaftar di KPP Pratama Tuban dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yaitu sebanyak 86 data tetapi dari data tersebut yang hanya bisa diolah sebanyak 84 data kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi linier berganda yang selanjutnya digunakan rangkaian analisis yang lain guna untuk menginterpretasikan data yang meliputi analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas serta uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) Variabel pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan tersebut berdasarkan hubungan bahwa semakin rendah pemahaman wajib pajak akan akuntansi maka semakin kecil pula tingkat kepatuhan wajib pajak. Hal ini disebabkan oleh pengenaan norma untuk wajib pajak usahawan yang memiliki omset kurang dari 4,8 miliar sehingga hal tersebut yang dapat menyebabkan wajib pajak untuk tidak perlu paham akuntansi. Wajib pajak beranggapan bahwa untuk tahu berapa jumlah pendapatan yang diperoleh pada setiap transaksi yang terjadi wajib pajak tidak harus perlu paham akan akuntansi. Tanpa harus paham akuntansi wajib pajak sudah tahu berapa penghasilan yang mereka dapat setiap harinya atau mereka bisa mengira-ngira berapa omset yang mereka peroleh setiap bulannya. Sehingga untuk tahu berapa besar omset yang mereka

peroleh dan berapa pajak yang harus di bayarkan mereka tidak perlu paham akan akuntansi. Padahal, jika wajib pajak paham akan akuntansi wajib pajak dapat lebih tahu dengan pasti berapa omset yang diperoleh per bulannya.

- 2) Variabel pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan tersebut berdasarkan hubungan bahwa semakin tinggi pemahaman wajib pajak akan perpajakan maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Seorang yang paham akan segala bentuk peraturan perpajakan maka kesadaran untuk menjadi patuh akan semakin baik. Kepatuhan tersebut akan semakin baik jika realisasi dari pembayaran pajak wajib pajak didistribusikan secara baik dan benar sehingga wajib pajak akan lebih patuh lagi untuk melakukan kewajiban perpajakannya.
- 3) Variabel demografi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil ini diperoleh dari 6 variabel kontrol yaitu jenis kelamin, agama, usia, status pernikahan, pendidikan dan pendapatan yang semua menunjukkan hasil tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan tersebut berdasarkan hubungan bahwa jika faktor eksternal wajib pajak tersebut memberikan pengaruh kurang baik maka kepatuhan wajib pajak juga kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinan yang menunjukkan hasil pada pengujian tanpa memasukkan variabel kontrol lebih tepat dalam memprediksi variabel dependen. Artinya, kemampuan variabel dependen yaitu demografi sangat kuat, sehingga

seberapa besar atau kecil faktornya tidak dapat mempengaruhi wajib pajak itu menjadi patuh atau tidak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar pemahaman akuntansi dan pemahaman perpajakan oleh wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Tuban dalam menjalankan kewajiban perpajakannya serta faktor demografi apa yang menyebabkan wajib pajak itu patuh atau tidak. Selama dilakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa batasan yaitu sebagai berikut :

1. Waktu penyebaran kuesioner dilakukan selama dua minggu sehingga jumlah responden tidak sesuai dengan target yang diharapkan karena tidak banyak wajib pajak usahawan yang dapat ditemui.
2. Penggunaan variabel kontrol agama pada penelitian ini kurang tepat, karena mayoritas penduduk Indonesia adalah beragama muslim sehingga hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

5.3 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin memberikan saran bagi pihak yang terkait agar bermanfaat untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa saran untuk penelitian yang akan datang, yaitu :

1. Dalam menentukan sampel, sesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilakukan dan dapat menambahkan sampel untuk memperluas objek penelitian.

2. Pilihlah variabel yang tepat dan sesuai dan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang lainnya seperti pelayan fiskus, tarif pajak, sanksi pajak dan sebagainya.



DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory Of Planned Behavior". *Organizational Behavior And Human Decision Processes*. 50. Pp 179-211.
- Alifa Nur Rohmawati dan Ni Ketut Rasmini. 2012. 'Pengaruh Kesadaran, Penyuluhan, Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi". *E-Jurnal Akuntansi*. 1(2).
- Chairil Anwar. 2014. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- DJP. 2017. Ingat, 30 April Batas Waktu Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Badan. www.pajak.go.id. [Diakses 9 November 2017].
- Edi Riadi. 2016. *Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Fitari Vidia Yanuswari. 2016. "Analisis Perilaku Wajib Pajak Sektor Dagang Dan Jasa Terhadap Penerapan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2013". *Jurnal Akuntansi Ubhara*. 2(1).
- Gusti Agung Ayu Sri Dartini dan I Ketut Jati. 2016. "Pemahaman Akuntansi, Transparansi, Dan Akuntabilitas Pada Kepatuhan Wajib Pajak Badan". *E-Jurnal Akuntansi*. 17(3). Pp 2447-2473.
- Hanafi. 2017. Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Tuban Hanya 60 Persen. [www.Deliknews.Com](http://www.deliknews.com). [Diakses 9 November 2017].
- Hasan, Rashedul. 2014. "The Tendency Toward Tax Evasion In Bangladesh". *World Journal Of Social Sciences*. 4(3). Pp 149-161.
- Heru Suyitno. 2017. Penerimaan Pajak KPP Pratama Magelang Rp 788,24 Miliar. [www.Antarajateng.Com](http://www.antarajateng.com). [Diakses 9 November 2017].
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta Ikatan Akuntan Indonesia.
- Imam Ghozali. 2013. *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Semarang : Yoga Pratama.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Imam Oktafiyanto dan Dewi Kusuma Wardani. 2015. "Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan". *Jurnal Akuntansi*. 3(1). Pp 41-52.
- Jogiyanto Hartono. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE.

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 544/KMK.04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak.

Lidya Puspitasari. 2015. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Pengusaha UMKM Di KPP Pratama Senapelan)". *Jurnal Jom Fekon*. 2(2).

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Yogyakarta : Andy.

Mcgee, Robert, W dan George, Beena. 2008. "Tax Evasion And Ethics : A Survey Of Indian Opinion". *Journal Of Accounting, Ethics & Public Policy*. 9(3). Pp 301-332.

Pasca. R. D. A., Srikandi, K., dan Achmad, H. 2015. "Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada UMKM Yang Terdaftar Sebagai Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu)". *Jurnal Perpajakan*. 6(2).

Piping Dian Permadi. 2017. KPP Pratama Bojonegoro Hanya Capai 75 Persen Target Pajak. www.Beritabojonegoro.Com. [Diakses 9 November 2017].

Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.

Sentya N. Arum Sasmita. 2015. "Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Di Semarang". *Journal Of Accounting*. 1(1).

Siti Resmi. 2016. *Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.

Sri Ernawati dan Mellyana Wijaya. 2011. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Usaha Dibidang Perdagangan Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banjarmasin". *Jurnal Spred*. 1(1). Pp 74-86.

Sumianto dan Heni Kurniawan. 2015. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Ketentuan Perpajakan Serta Transparansi Dalam Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Pada UKM Di Yogyakarta". *Jurnal Modus*. 27(1). Pp 41-51.

Supramono dan Theresia Woro Damayanti. 2015. *Perpajakan Indonesia* Yogyakarta : Andi.

Supriyati dan Bayu Sarjono. 2014. *Akuntansi Perpajakan*. Surabaya : STIE Perbanas Press.

Suyanto dan Diana Alim Kholifah. 2015. "Pengaruh Pemahaman, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Sesudah Penerapan Peraturan Pemerintah No 46 Tahun 2013". *Jurnal Akuntansi*. 3(2). Pp 16-27.

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

Warren, C. S., Reeve, J. M., Duchac, J. E., Suhardianto, N., Kalanjati, D. S., Jusuf, A. A., dan Djakman, C. D. 2014. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.

Widi Hidayat dan Argo Adhi Nugroho. 2010. "Studi Empiris Theory Of Planned Behavior Dan Pengaruh Kewajiban Moral Pada Perilaku Ketidak Patuhan Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 12(2). Pp 82-93.

Yunita Eriyanti Pakpahan. 2015. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemahaman Ketentuan Perpajakan, Dan Transparansi Dalam Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan". *Jurnal Jom Fekon*. 2(1).

Yunitha Tri Kartika dan Andri Waskita Aji. 2015. "Analisis Pengaruh Pemahaman Ketentuan Dan Presepsi Wajib Pajak Tentang Peraturan Pemerintah Nomer 46 Tahun 2013 Terhadap Kepatuhan Dalam Melaksanakan Ketentuan Pada Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta". *Jurnal Akuntansi*. 3(2). Pp 56-62.